

ABSTRACT

PRIORITY STRATEGY ANALYSIS FOR PRODUCT DEVELOPMENT OF PANGASIOUS FISH SKIN CHIP (A Case Study of Gatiga Snack)

By

Dian Wahyu Kusuma

Agroindustry was a strategic sector that played an important role in increasing the added value of fisheries products and supporting regional economic growth. One of the products that had the potential to be developed was patin fish skin crackers, which had high economic value and utilized by-products. Gatiga Snack agroindustry in South Lampung Regency, as one of the businesses in this field, faced challenges in production planning and marketing strategies. This study aimed to analyze the priority strategies for developing patin fish skin cracker products at Gatiga Snack. The research method used was a quantitative method with time series forecasting, Hayami value-added analysis, SWOT analysis, and QSPM. The data consisted of primary data obtained through interviews and questionnaires, as well as secondary data from various sources. The results showed the Linear Trend Line method was the best model for forecasting raw material availability with a MAPE value of 20.164%, while the Exponential Smoothing method was the best model for forecasting sales with a MAPE value of 40.26%. The value-added analysis indicated processing patin fish skin generated an added value of IDR 66,962/kg with a ratio of 44.64%, which was categorized as high, indicating the business was feasible to be developed. The SWOT analysis results placed Gatiga Snack in Quadrant I, which indicated the company had the strengths to optimally take advantage of market opportunities. Based on the QSPM, the recommended priority strategy was increasing production capacity to meet out-of-region demand, with the highest TAS value of 4.5163.

Keywords: agroindustry, pangasius, fish skin chips, value added

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PRIORITAS PENGEMBANGAN PRODUK KERIPIK KULIT IKAN PATIN (Studi Kasus Gatiga Snack)

Oleh

Dian Wahyu Kusuma

Agroindustri merupakan sektor strategis yang berperan dalam meningkatkan nilai tambah hasil perikanan serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu produk yang berpotensi dikembangkan adalah keripik kulit ikan patin yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mampu memanfaatkan hasil samping. Agroindustri Gatiga Snack di Kabupaten Lampung Selatan sebagai salah satu pelaku usaha di bidang ini menghadapi tantangan dalam perencanaan produksi dan strategi pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi prioritas pengembangan produk keripik kulit ikan patin pada Gatiga Snack. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan peramalan time series, analisis nilai tambah metode Hayami, analisis SWOT, serta QSPM. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, serta data sekunder dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Linear Trend Line merupakan model terbaik untuk peramalan ketersediaan bahan baku dengan nilai MAPE sebesar 20,164%, sedangkan metode Exponential Smoothing menjadi model terbaik untuk peramalan penjualan dengan nilai MAPE sebesar 40,26%. Analisis nilai tambah menunjukkan pengolahan kulit ikan patin memberikan nilai tambah sebesar Rp66.962/kg dengan rasio 44,64% yang tergolong tinggi, sehingga usaha ini layak untuk dikembangkan. Hasil SWOT menempatkan Gatiga Snack pada kuadran I, yang menunjukkan perusahaan memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Berdasarkan QSPM, strategi prioritas yang direkomendasikan adalah peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan luar daerah dengan nilai TAS tertinggi sebesar 4,5163.

Kata kunci: agroindustri, ikan patin, keripik kulit ikan, nilai tambah